

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang diangkat, maka dapat ditarik kesimpulannya dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Efektivitas metode dakwah bil-lisan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yang digunakan oleh *Da'i* di majlis Ta'lim Ar-Ridho dikatakan efektif karena dalam penyampaianya menggunakan metode ceramah dengan bahasa yang jelas dan lugas (*qaulan balighan*), objektif jujur dan apa adanya (*qaulan sadidan*) dengan perkataan yang mudah dipahami (*qaulan masyuran*) karena menggunakan bahasa mad'unya yaitu *babasan* dan dengan lemah lembut (*qaulan layyinan*) sehingga dakwahnya menjadi tepat sasaran dan mudah dipahami oleh para jama'ahnya serta dapat mengamalkan materi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Seperti, pada nilai Ibadah jama'ahnya menjadi tambah rajin beribadah terutama dalam sholat, pada nilai akhlak jama'ahnya menjadi paham dan memiliki akhlak yang terpuji (*mahmudah*), dan pada nilai aqidah para jama'ahnya bukan hanya mengimani terhadap rukun iman tetapi mengamalkan pada kehidupan sehari-hari seperti rajin membaca Al-Qur'an karena mengetahui bahwa al-qur'an sebagai pedoman umat muslim. Dan dari keempat bahasa yang digunakan oleh seorang da'i pada Majlis Ta'lim Ar-Ridho tersebut lebih dominan kepada penyampaian materi dakwah yang lemah lembut, hal tersebut menjadi karakteristik utama seorang da'i di majlis Ta'Lim Ar-Ridho Kp. Dukuh Dalem Desa Sukadalem Kec. Waringinkurung Kab. Serang. dalam dakwahnya yang mencerminkan dakwah Rasulullah Saw. yakni dengan *qaulan layyinan*.

2. Faktor pendukung metode dakwah bil-lisan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan meliputi: materi yang mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, dalam penyampaian materi disertai dengan humor sehingga jama'ah tidak bosan mendengarkan apa yang disampaikan oleh da'i, lebih *fleksibel*. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat ialah dari internal masing-masing para jama'ahnya yang meliputi: waktu dimulainya pengajian pada siang hari sehingga menimbulkan rasa malas dalam mengikuti pengajian, usia yang berbeda-beda yang tidak menutup kemungkinan tingkat pemahamannya pun berbeda terutama pada lansia dan kurang disiplinya para jama'ah yang terlambat membuat hambatan waktu dimulainya pengajian.

B. Saran

1. Saran Akademis

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti berharap supaya bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan dengan judul yang sama yakni “efektivitas metode dakwah bil-lisan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan” dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan cara mengadakan penyebaran kuisioner guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2. Saran praktis

- a. Bagi Da'i

Bagi da'i Penulis berharap seorang Da'i di Majelis Ta'lim Ar-Ridho tetap istiqamah dalam menjalankan aktivitas dakwahnya dan tetap konsisten dalam menyampaikan dakwahnya dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan selalu menyesuaikan bahasa para

komunikanya seperti dengan menggunakan bahasa khas jawa serang yang disebut dengan “babasan”

b. Bagi pengurus

Bagi pengurus diharapkan mampu memberikan hal-hal baru untuk menarik perhatian masyarakat supaya termotivasi untuk mengikuti pengajian rutin di Majelis Ta’lim Ar-Ridho, dan untuk menghimbau jika kajian rutin bisa diikuti semua kalangan.

c. Bagi Jama’ah

Bagi jama’ah diharapkan terus istiqamah dalam menghadiri pengajian rutin yang diselenggarakan di Majelis Ta’lim Ar-Ridho dengan tujuan untuk menuntut ilmu agama yang menjadi kebutuhan mendasar seorang ummat muslim.